



UNIVERSITAS GADJAH MADA

PENGEMBANGAN KURIKULUM: Sebagai Penciri Perguruan Tinggi: Program Studi Biologi Nasional

Retno Peni Sancayaningsih
Fakultas Biologi UGM



Batasan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan isi (capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses & penilaian) yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Landasan Hukum Pembuatan Kurikulum



1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah diubah dengan PP no 32 tahun 2013.
3. Peraturan Presiden no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



(UU No.12/2012)

Permendikbud No.73/2014

Permendikbud No.49/2014

Matakuliah dibagi menjadi:

MKW (Mata Kuliah Wajib)

MKP (Mata Kuliah Pilihan)

Standard Nasional (PP 19/2005 diubah PP 32/2013)

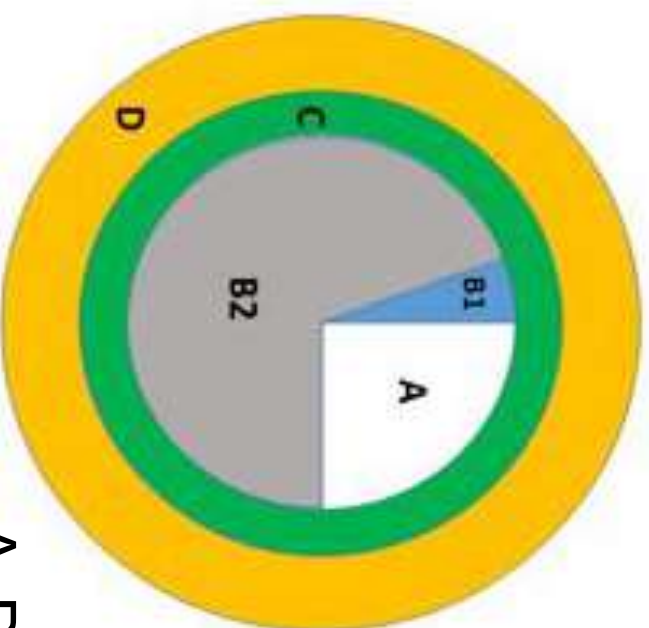
Kecerdasan intelektual, akhlak mulia, & ketrampilan

Takaran minimum per-kelompok bahan kajian



Kode	Kelompok Bahan Kajian	Materi Kajian	Takaran SKS
A	Mata Kuliah (MK) Pengembangan Kepribadian	Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dll.	12
B.1	MK Inti Biologi Nasional	Biologi Dasar (7 prinsip Biologi)	4
B.2.		Bonggol keilmuan	56
C	Ciri Khusus Biologi Nasional Indonesia	Megabiodiversitas	20
D	Muatan Khusus Institusi	Wajib Institusi	52
		Wajib Prodi	
		Pilihan	
	Jumlah		144

Sustainable Curriculum



- A. Pengembangan Kepribadian
- B1. Biologi Dasar (7 prinsip biologi)
- B2. Bonggol/Cabang Keilmuan Biologi
- C. Biodiversitas
- D. Muatan Khusus Institusi

A. Pengembangan Kepribadian
(Pancasila, Agama, dan Kuliah Kerja
Nyata - Akhlak Mulia, Leadership, Komuni-
kasi)

B. Kompetensi biologi (Prof. Bambang)
science basic (7 bonggol ilmu dll)



C. Biodiversitas
(Bioinformatics – Bioconservation)
Biomedis, Bioforensik, Biosistematik, Biologi
laut

D. Muatan khusus institusi
(Pengenalalan Sains, Metodology, Penulisan
Karya ilmiah, ESD & Ilmu Lingkungan dll) – S1
Filsafat Ilmu, Biostatistics, Biodiversitas &
ESD, Biokimia/Bioinformatics, Etika profesi,
dll) --- S2 dan S3

EVALUASI KURIKULUM



1. Analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan: Masukan dari asosiasi dan *stake holder*
2. Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian: oleh Perguruan Tinggi/Program Studi
3. Berdasarkan analisis 1 dan 2 disusun PROFIL LULUSAN
4. Rumusan capaian pembelajaran



Education for Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

MDGs - SDGs

WATER
ENERGY
HEALTH
AGRICULTURE
BIODIVERSITY

Fungsi atau manfaat EfSD



Melalui EfSD mendidik manusia sadar tentang tanggung-jawab individu yang harus dikontribusikan, menghormati hak-hak orang lain, alam dan diversitas, dapat menentukan pilihan/keputusan yang bertanggung-jawab, dan mampu mengartikulasikan semua itu dalam tindakan nyata.

GOALS OF UN Decade of Efsd



To integrate the principles, values, and practices of sustainable development into all aspects of education and learning (UNESCO, 2005).

→ re-orientation of education that encourage behaviour change (outcome) to create more sustainable future.

Who are involved ?

1. University management
2. Teaching staff
3. Students
4. Other sector and community


SOME PERSPECTIVES ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT



1987 : inter-general equity (Commission on Env and Dev't)

Sustainable development is development that meets the needs of the present, without compromising the ability of future generation to meet their needs

1996 : equity (social justice) and limit to growth : development without growth beyond the environmental carrying capacity (Herman Daly, 1996)



1999 : ecosystems (ecological explanation) : sustainability is as the ability of an ecosystem to continue levels of production borne by the system over a long period of time

2002 : Morality : development is informed by various philosophical and ethical interpretation on ESD innovation.

Some ESD innovation course involves:

- a. Reorientation within interconnected systems
- b. Ethically informed
- c. Establishing a multi-disciplinary dialogue
- d. Building on existing good experience and practices
- e. Learning as a reflective process of change

ESD becomes EfSD



Characteristic of ESD

1. Education for (not of) Sustainable Development. It contains efforts to understand and a learning process of ongoing problem solving
2. Futuristic
3. Integrated within 3 pillars (economical, socio-political, and ecological pillars)
4. Implying 3 R concepts (reduce, reuse, and recycling)
5. Focussing on issues of WEHAB (water, energy, health, agriculture, and biodiversity) plus culture

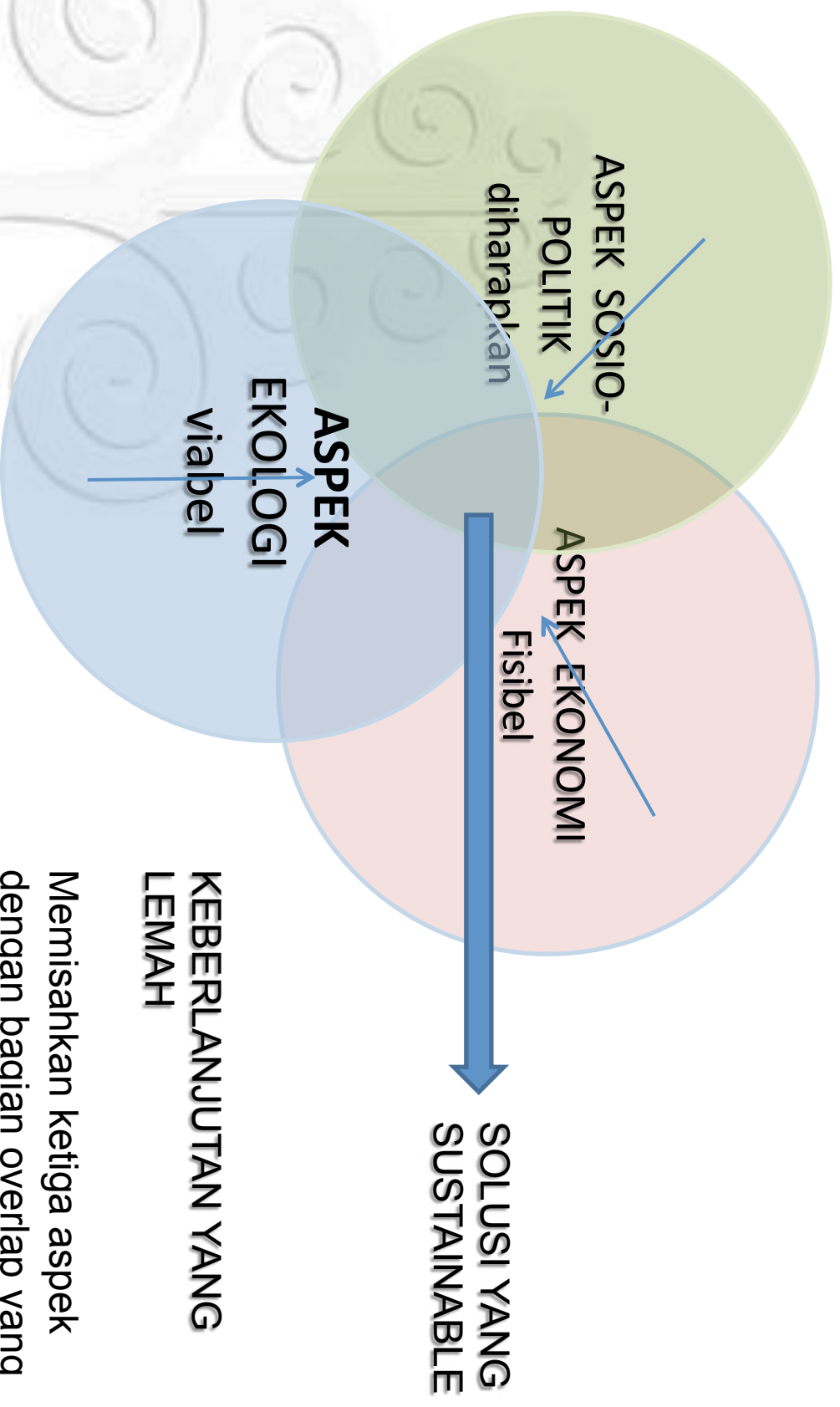
Pembelajaran berciri EfSD



1. Education for (not of) Sustainable Development.
2. Futuristik
3. Terintegrasi antara 3 pilar (ekonomi, ekologi, dan sosiopolitik)
4. Mempertimbangkan konsep 3 R (*reduce, reuse, dan recycling*)
5. Berfokus pada issue **air, energi, kesehatan, pertanian, dan biodiversitas + budaya**

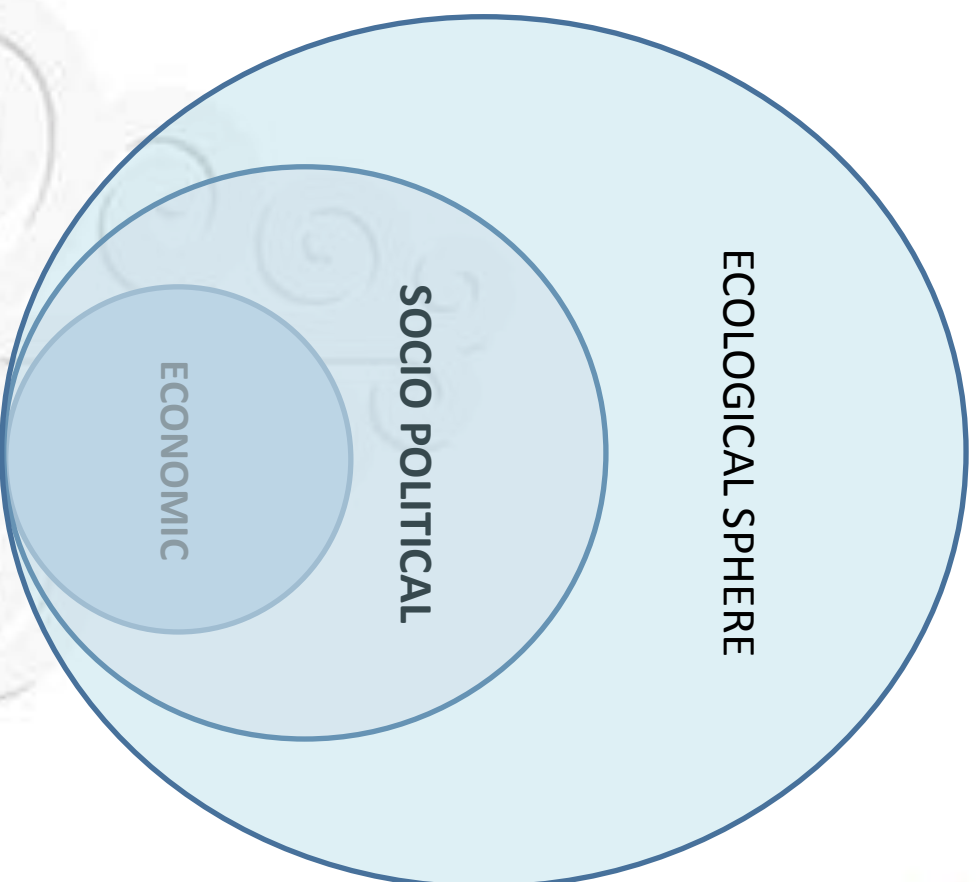
(Retno S Sudibyo, 2009)

MODEL PEMAHAMAN KLASIK



KEBERLANJUTAN YANG LEMAH

Memisahkan ketiga aspek dengan bagian overlap yang sangat kecil.



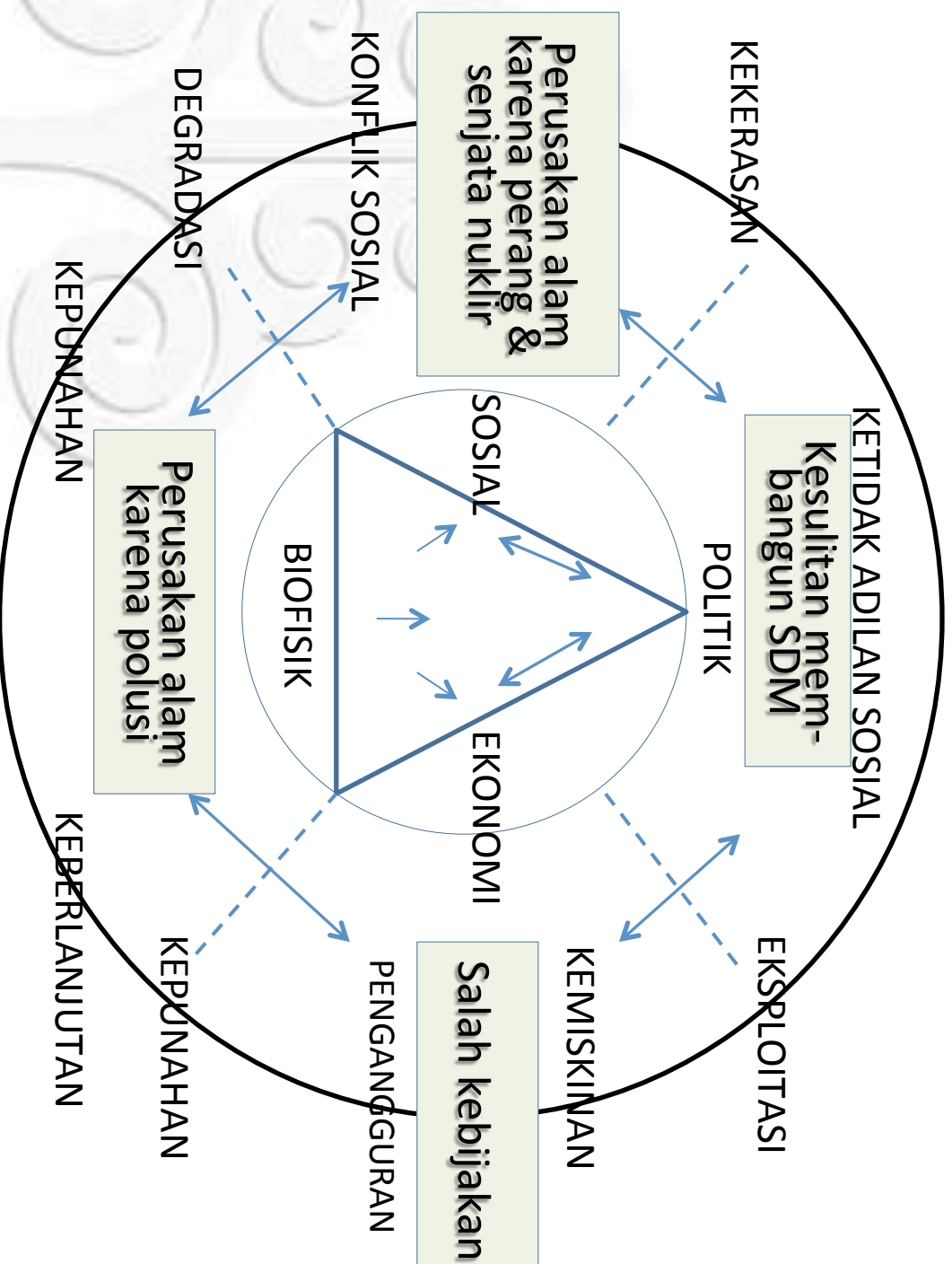
STRONG SUSTAINABILITY

Economy is embedded in society, and society and economy is embedded in the ecological sphere

DEMOKRASI

KETENTRAMAN

PEMBANGUNAN



KONSERVASI



Terimakasih



Apakah EfSD?



- Pendidikan yang menyisipkan wawasan dan konsep secara luas, mendalam dan futuristik tentang lingkungan lokal yang berdampak global → **Hubungan sebab dan akibat, dan cara pengatasannya.**
- Bukannya tentang pendidikan pengembangan berkelanjutan, melainkan pendidikan **untuk** mendukung pengembangan berkelanjutan → Pendidikan yang memberi **kesadaran dan kemampuan** kepada semua orang (**utamanya generasi muda**) tentang **pengembangan berkelanjutan** agar dapat berkontribusi lebih baik pada **masa sekarang** maupun **yang akan datang**.

Alasan Implementasi EfSD pada Kurikulum



- Merupakan tanggung-jawab moral bagi PT untuk melaksanakannya → Dan hanya Peneliti PT yang mampu melaksanakannya secara mandiri dan maksimal
- Merupakan paradigma baru pendidikan → UGM ingin lari lebih cepat dan sejajar dengan global action.
- Melalui implementasi EfSD berbasis riset dan komunitas, UGM dengan mudah melakukan kolaborasi internasional → Pelaksanaan WCRU dan menjadi EfSD experts
- UGM mempunyai banyak potensi (baik materi pembelajaran maupun hasil riset) yang telah mengarah kepada EfSD → Perlu disempurnakan menjadi real EfSD actions.
- Implementasi EfSD sebagai pelaksanaan pendidikan karakter secara nyata, benar dan komprehensif baik untuk masa sekarang hingga masa mendatang.

TAHAPAN PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN



1. Analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan: Masukan dari asosiasi dan *stake holder*
2. Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian: oleh Perguruan Tinggi/Program Studi
3. Berdasarkan analisis 1 dan 2 disusun PROFIL LULUSAN
4. Rumusan capaian pembelajaran



THANK YOU



Beban Belajar Normal Mahasiswa



- **Beban belajar normal mahasiswa: 8-9 jam/hari**
- 1 sks = 160 menit \approx 2,67 jam
- 8 jam/hari x 6 hari/mg =
- 48 jam/mg dibagi 2,67 jam/sks.
- Setara dengan 18 sks/mg/smt
- 9 jam/hari x 6 hari/mg =
- 54 jam/mg dibagi 2,67 jam/sks.
- Setara dengan 20 sks/mg/smt